BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapan gan (*feild research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Peneelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada dilapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar tahsin dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu danta pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang akan menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang berkenaan dengan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah seperti :

a) Perencanaan Pembelajaran

b) Pelaksanaan Pembelajaran

c) Evaluasi Pembelajaran

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah baik faktor penghambat ataupun faktor pendukung baik dari guru ataupun siswa.

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum keadaan kelas pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an berlangsung.

2) Latar belakang guru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel,maka peneliti mengambil data yang bersumber dari informan yaitu:

a) Informan Inti

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang pengajar tahsin (Guru Tahsin) dan 5 Orang siswa dan siswi yang mengikuti pembelajaran Tahsin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

b) Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, koordinator tahsin, dan staf Tata Usaha (TU) di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

c) Dokumen

Data dokumen yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelengkap dari segala sumber data yang berhubungan dengan arsip data yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.[1] Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

2. Dokumentasi

   Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memproleh data dari dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya madrasah, latar belakang guru dan keadaan siswa.

   Untuk lebih jelasnya, berikut ini tabel tentang jenis data, sumber data dan tehnik pengumpulan data:

---

[1] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 106.

TABEL I

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah	Koordinator Tahsin dan Guru	Wawancara dan Dokumen
2	Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah a. Faktor Penghambat 1) Guru 2) Siswa b. Faktor Pendukung 1) Guru 2) Siswa	Guru dan Siswa	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Keadaan kelas b. Jumlah siswa c. Jumlah guru	Kepala Sekolah, staf bagian TU dan Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumen

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban sudah terisi lengkap dan responden dapat memahaminya.

b. Kalsifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga dapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[2] Mengenai alur tersebut lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

[2] Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif.* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). Hlm 16

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif dilakukan. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambila tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang

meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalasis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan , atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analasis data interaktif Miles & Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

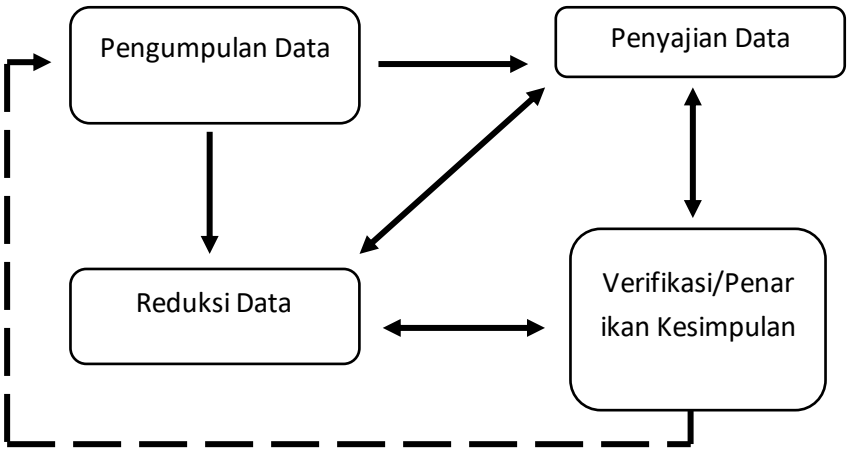

Bagan 1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang pebulis tempuh yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Membuat desain proposal penelitian.
   c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
   d. Mengajukan proposal kepada Biro Skirpsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
   a. Seminar proposal.

b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahapan pelaksaan
   a. Menghubungi responden dan informan.
   b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
   c. Melakukan Observasi untuk menggali data-data penunjang.
   d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
   e. Mengolah dan menganalisis data.
   f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan

   Dalam tahapan ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk memperbaiki. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.